

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**SOSIALISASI TENTANG KLASIFIKASI DAN
FAKTOR PENYEBAB PENYAKIT DIABETES
MELITUS**



Disusun Oleh :

Ketua	: Egita Windrianatama Puspa, S.Tr.A.K., M.Si	(0227069701)
Anggota	: Silvia Andriani, M.Si	(0228089502)
	Mizan Sahroni, M.Si	(0218079601)
	Afrisa Putri	(2022206205005)
	Dinda Rahmayati	(2022206205009)

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG
2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Sosialisasi Tentang Klasifikasi dan Faktor Penyebab Penyakit Diabetes Melitus

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2023	2023	Ganjil	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2053234	Kimia Klinik I

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	(QS. Al-Baqarah ayat 168)
Ayat al-quran	يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ
Artinya	“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”
Hadist	“Makanlah makanan yang halal dan baik.” (HR. Al-Bukhari)

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Egita Windrianatama Puspa	Ketua	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Silvia Andriani	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
Mizan Sahroni	Anggota 2	Melakukan perizinan dan pembuatan laporan
Afrisa Putri	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data
Dinda Rahmayati	Mahasiswa 2	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

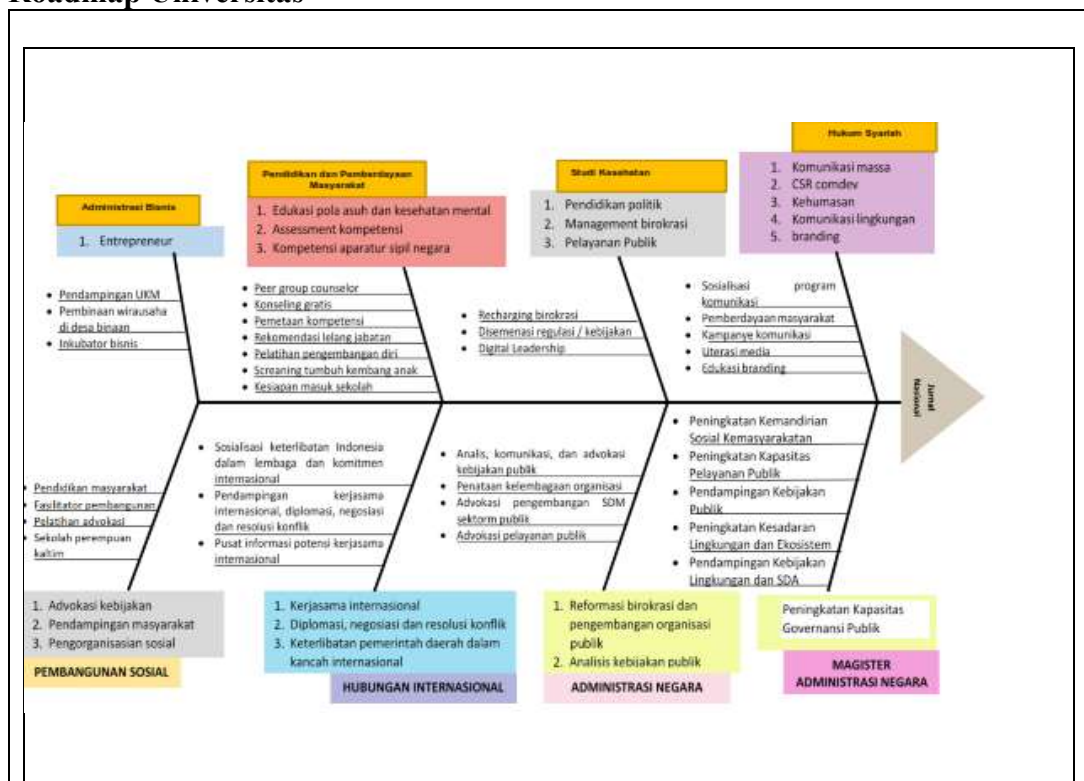
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
SMA Bangun Cipta Rumbia			-

4. Luaran dan Target capaian

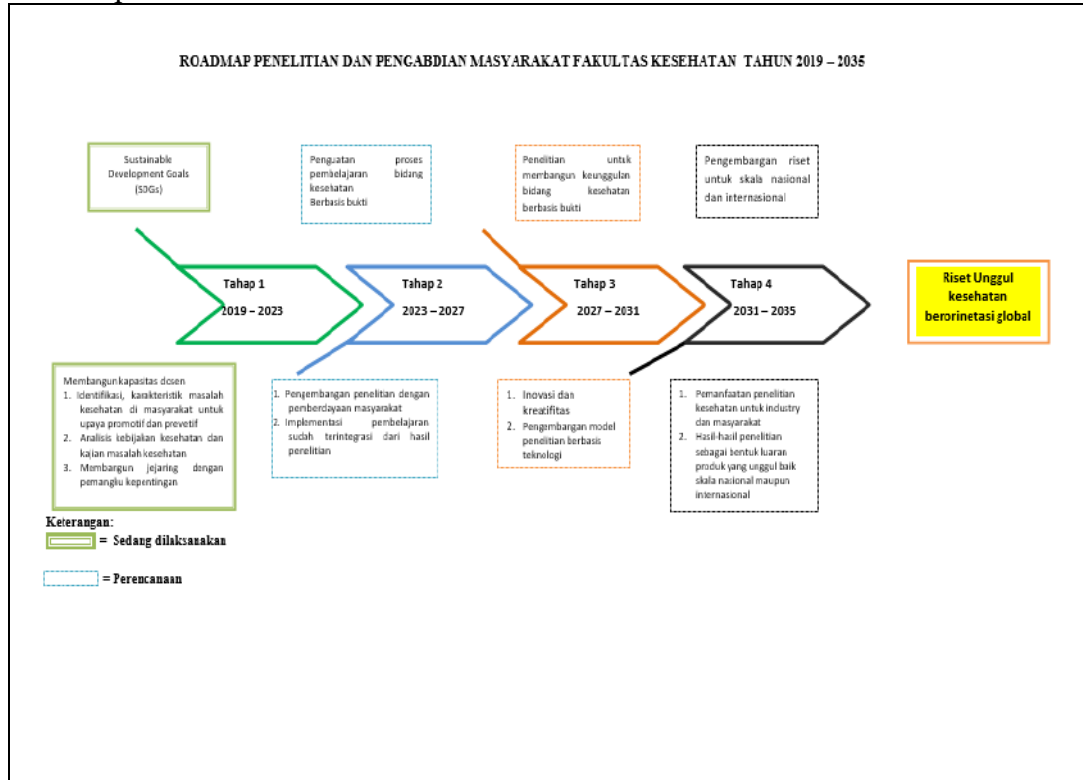
Tahun	Jenis Luaran
1	Laporan

5. Roadmap Universitas

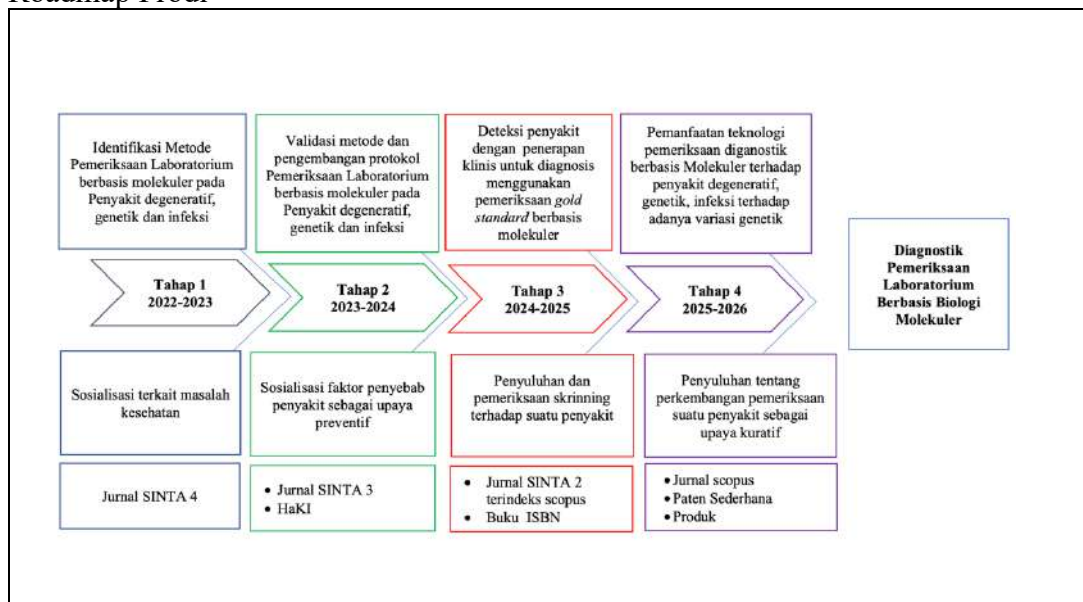


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

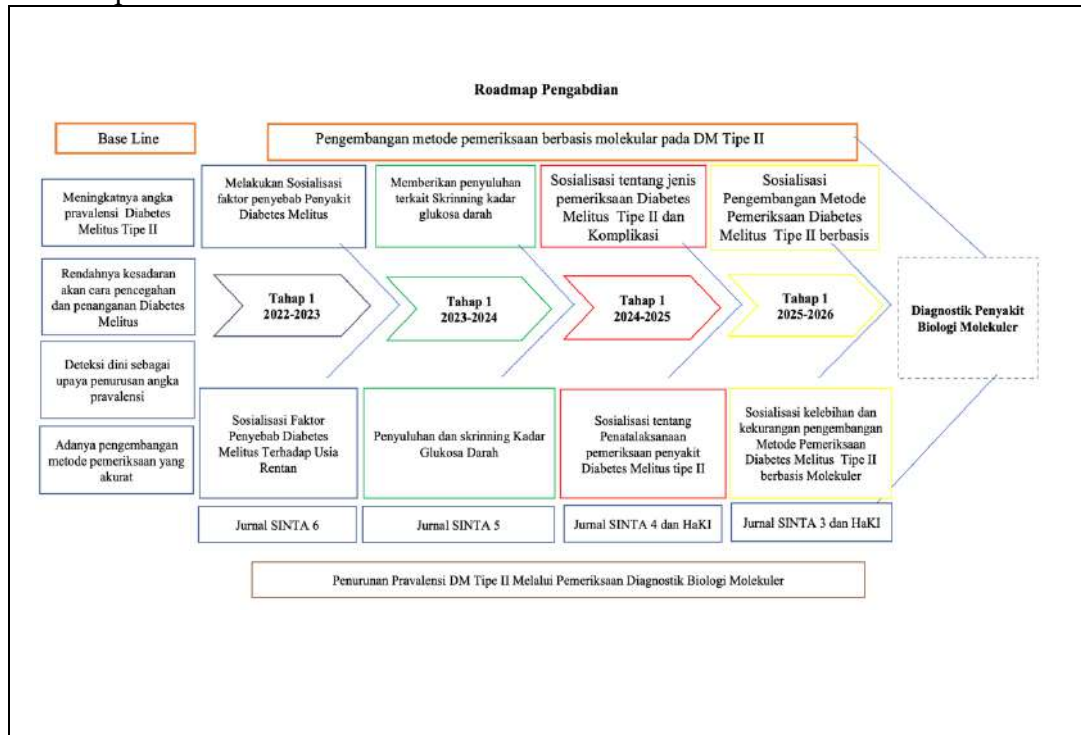


7. Roadmap Prodi



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Roadmap dosen

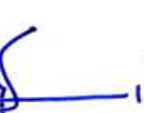



9. Anggaran PkM

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan. (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1.500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 500,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul PkM	: Sosialisasi Tentang Klasifikasi dan Faktor Penyebab Penyakit Diabetes Melitus
2. Bidang PkM	: Kesehatan
3. Ketua	
a. Nama lengkap	: Egita Windrianatama Puspa, S.Tr.A.K., M.Si
b. NIDN	: 0227069701
c. Jabatan /golongan	: Golongan III B/Penata Muda
d. Program Studi	: Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
e. No Hp	: 082280569006
4. Anggota 1	
a. Nama lengkap	: Silvia Andriani, M.Si
b. NIDN	: 0228089502
5. Anggota 2	
a. Nama lengkap	: Mizan Sahroni, M.Sc
b. NIDN	: 0218079601
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Maret 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,  Elna Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Orwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Isi PkM

a. Abstrak

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein dalam tubuh karena kurangnya produksi hormon insulin yang digunakan untuk mengubah gula menjadi tenaga sehingga terjadi hiperglikemia. Tipe DM yaitu diabetes tipe 1 (*insulin dependent atau juvenile/childhood-onset diabetes*) ditandai dengan kurangnya produksi insulin dan diabetes tipe 2 (*non-insulin-dependent atau adult-onset diabetes*) disebabkan penggunaan insulin yang kurang efektif oleh tubuh. Data Riskesdas di 2018 terdapat kenaikan penyakit tidak menular yakni sebesar 8,5 % jika dibandingkan data 2013. Berdasarkan wawancara dengan petugas program PTM Puskesmas Rumbia mengatakan bahwa perlu adanya edukasi kepada masyarakat umum bahkan pelajar terkait bahaya nya penyakit DM karena efek yang ditimbulkan cukup lama (kronik). Data puskesmas Rumbia mengatakan bahwa salah satu penyakit tidak menular dengan angka yang tinggi adalah DM terjadi di wilayah register Puskesmas Rumbia. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama 1 (hari) didapatkan hasil yang sangat memuaskan. Hasil Pre-Test menunjukkan rata-rata nilai sebesar 54 dengan rentang nilai antara 36-68. Hasil Pos-test menunjukkan rata-rata hasil akhir sebesar 62 dari rentang nilai antara 48-78. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil luaran kegiatan penyuluhan terhadap peserta dapat dikatakan berhasil.

b. Key word

DM, Insulin, Kronik

c. Latar Belakang

Penyakit kronis merupakan penyakit yang tidak menular, namun memerlukan waktu jangka panjang dan proses yang sangat lambat untuk sembuh. Penyakit kronis termasuk diabetes melitus memerlukan penanganan medis, edukasi tentang *self management* serta dukungan yang berkelanjutan untuk mencegah penyakit komplikasi akut maupun kronis (Warti, Laksmiawati and Sarnianto, 2022). Data *International Diabetes Federation* (IDF) 2017 mendapatkan hasil bahwa penderita diabetes melitus pada tahun 2017 mencapai 425 juta pasien. Diabetes adalah penyakit tertinggi ketiga di Indonesia yang mematikan setelah penyakit stroke dan penyakit jantung. Menurut IDF pada tahun 2015, penyakit *silent killer* seperti diabetes melitus merupakan penyakit yang sering terjadi oleh penderitanya dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Penyakit ini bila tidak

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

tertangani dengan baik dan tidak diketahui sejak dini akan berdampak pada menurunnya angka hidup seseorang yang pada akhirnya akan berdampak pada terjadinya komplikasi dan mengakibatkan kematian bila tidak ditangani dengan tepat (Nurpalah, 2014). Diabetes melitus (DM) adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein dalam tubuh karena kurangnya produksi hormon insulin yang digunakan untuk mengubah gula menjadi tenaga sehingga terjadi hiperglikemia. Tipe DM yaitu diabetes tipe 1 (*insulin dependent atau juvenile/childhood-onset diabetes*) ditandai dengan kurangnya produksi insulin dan diabetes tipe 2 (*non-insulin-dependent atau adult-onset diabetes*) disebabkan penggunaan insulin yang kurang efektif oleh tubuh. Diabetes melitus tipe 2 (DM tipe 2) merupakan 90% dari keseluruhan kasus diabetes yang diakibatkan oleh penurunan respon jaringan perifer terhadap insulin (resistensi insulin) dan penurunan kemampuan sel beta pankreas dalam sekresi insulin sebagai respon terhadap glukosa (Ikromullah, 2017). Data Riskesdas di 2018 terdapat kenaikan penyakit tidak menular yakni sebesar 8,5 % jika dibandingkan data 2013. Berdasarkan wawancara dengan petugas program PTM Puskesmas Rumbia mengatakan bahwa perlu adanya edukasi kepada masyarakat umum bahkan pelajar terkait bahayanya penyakit DM karena efek yang ditimbulkan cukup lama (kronik). Data puskesmas Rumbia mengatakan bahwa salah satu penyakit tidak menular dengan angka yang tinggi adalah DM terjadi di wilayah register Puskesmas Rumbia.

d. Metode

a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan survei ke lapangan, melakukan komunikasi pada pihak SMA Bangun Cipta Rumbia. Persiapan dilanjutkan dengan mengurus surat tugas dari LPPM, merencanakan materi yang akan diberikan, pembagian kerja diantara tim pelaksana, dan mengadakan kesepakatan waktu kegiatan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

dengan kelompok masyarakat di lingkungan tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan yaitu:

- Penyuluhan

Metode penyuluhan digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang klasifikasi DM dan faktor penyebab nya.

- Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok dilakukan dengan mengadakan sesi tanya jawab untuk menilai pengetahuan terhadap materi yang telah disampaikan.

e. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan terkait sosialisasi klasifikasi DM dan faktor penyebabnya adalah sebagai berikut :

- a. Waktu pengabdian masyarakat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- b. Peserta yang hadir berjumlah 50 peserta.
- c. Peserta sangat aktif berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan.
- d. Peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dan kemampuan analisis serta partisipasi yang dalam proses penyampaian materi.

Hasil luaran didasarkan pada evaluasi proses kegiatan yang dilakukan dengan melakukan *pretest* dan *post test*, yang dilakukan sebelum dan setelah akhir proses kegiatan pengabdianmasyarakat. Adapun hasil dari kegiatan tersebut sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Tabel. 3 Hasil penyuluhan

No	Frekuensi	Jumlah peserta	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Nilai Rata - rata
1	Pretest	50	36	68	54
2	Posttest	50	48	78	62

Berdasarkan hasil sosialisasi, menunjukkan bahwa terdapat kenaikan persentase pengetahuan melalui pretest dan posttest. Hasil pretest dengan nilai minimum 36 dan nilai maksimum 68 sebelum mendapatkan materi dan setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian dan diberikan materi siswa-siswi mendapatkan peningkatan persentase nilai posttest yaitu nilai min 48 dan nilai maksimum 78. Hal tersebut dapat dijadikan indikator keberhasilan pemahaman siswa-siswi terhadap materi yang disampaikan walaupun kenaikan yang diperoleh tidak signifikan.

Evaluasi merupakan kegiatan yang terakhir dilakukan pada pengabdian masyarakat ini. Adapun bahan evaluasi kegiatan tersebut meliputi kejelasan materi, kemampuan narasumber, pemahaman materi yang disampaikan, akomodasi kegiatan. Hasil evaluasi berdasarkan angket sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Evaluasi Peserta Penyuluhan

NO	PENILAIAN	KURANG	CUKUP	BAIK
1	Kejelasan materi	-	20%	80%
2	Kemampuan narasumber	-	-	100%
3	Akomodasi kegiatan	-	15%	85%
4	Partisipasi peserta	-	20%	80%

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan penyuluhan dalam rangka pengabdian masyarakat ini, dinilai dari kejelasan materi, kemampuan narasumber dan akomodasi kegiatan adalah **baik**, dan ditambahkan satu pertanyaan mengenai urgensi partisipasi peserta dalam kegiatan penyuluhan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

baik. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama 1 (hari) didapatkan hasil yang sangat memuaskan. Hasil Pre-Test menunjukkan rata-rata nilai sebesar 54 dengan rentang nilai antara 36-68. Hasil Pos-test menunjukkan rata-rata hasil akhir sebesar 62 dari rentang nilai antara 48-78. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil luaran kegiatan penyuluhan terhadap peserta dapat dikatakan berhasil. Faktor Pendorong :


- 1) Adanya program dari Puskesmas dalam upaya sosialisasi terkait DM kepada lapisan masyarakat salah satunya yaitu sekolah
- 2) Pihak sekolah kooperatif dan bersedia melaksanakan program sosialisasi ini
Siswa-Siswi memiliki keinginan yang tinggi untuk mengetahui ilmu terkait DM.

f. Kesimpulan

- Kegiatan sosialisasi klasifikasi DM dan Faktor penyebab DM berjalan dengan baik..
- Progres peserta dapat dilihat dari kenaikan nilai pre test ke post test
- Proses penyuluhan mendapatkan nilai yang baikx dari kejelasan materi, kemampuan narasumber, akomodasi kegiatan, dan urgensi pengabdian masyarakat partisipasi peserta baik.

g. Daftar Pustaka

- Ikromullah, Anum Ja'far. 2017. Kadar Kalium Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan STIKES Insan Cendikia Medika, Jombang.
- Nurpalah, Riyanti, Dini Aryanti. 2014. Gambaran Kadar Kalium Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*.12(1) :214-220.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI.
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Warti, L., Laksmiawati, D. R. and Sarnianto, P. (2022) ‘Pengaruh Penerapan PROLANIS Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Kota Bekasi The Effect of Application of PROLANIS Program on Type 2 Diabetes Mellitus in Bekasi Primary Healthcare Penyakit kronis merupakan penyakit yang tidak menular , namun ’, 19(2), pp. 200–212

h. Dokumentasi

